

Pelestarian Bangunan Cagar Budaya

Kota Bengkulu

TESIS



Mahasiswa :

EKO DHARMA PUTRA, ST

2010018322010

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG

2024

Pelestarian Bangunan Cagar Budaya

Kota Bengkulu

TESIS



Mahasiswa :

**EKO DHARMA PUTRA, ST
2010018322010**

**Tesis ini Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Master Teknik Arsitektur**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG**

2024

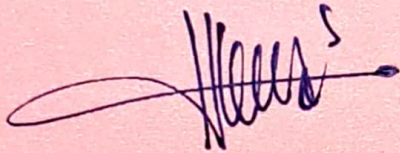
LEMBAR PERSETUJUAN

PELESTARIAN BANGUNAN CAGAR BUDAYA KOTA BENGKALIS

Oleh :
Eko Dharma Putra
2010018322010

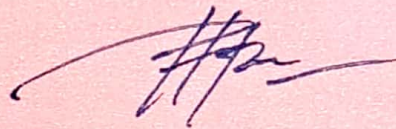
Telah dipertahankan didepan tim penguji
Pada Tanggal 27 Agustus 2024

Pembimbing I,



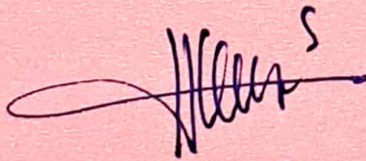
Dr. Jonny Wongso, S.T., MT

Pembimbing II,



Dr. Zulherman, ST, M.Sc

Ketua
Program Studi Magister Arsitektur



Dr. Jonny Wongso, S.T., MT

LEMBAR PENGESAHAN

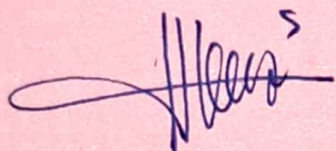
PELESTARIAN BANGUNAN CAGAR BUDAYA KOTA BENGKALIS

Oleh :
Eko Dharma Putra
2010018322010

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 27 Agustus 2024

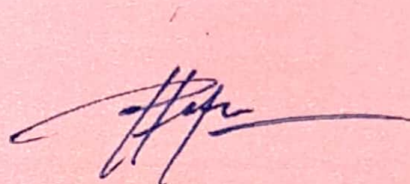
Tim penguji

Ketua



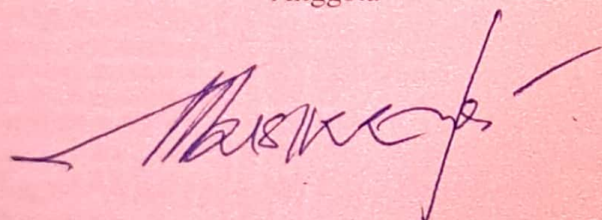
Dr. Jonny Wongso, S.T., MT

Sekretaris



Dr. Zulherman, ST, M.Sc

Anggota



Dr. Al Busyra Fuadi, S.T.,M.Sc

Anggota



Dr. I Nengah Tela, ST, M.Sc

Tesis Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Magister Arsitektur Pada Tanggal 27 Agustus 2024



Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Dekan,

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T.,M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eko Dharma Putra, ST
NPM : 2010018322010
Program Studi : Magister Arsitektur

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis ini dengan judul :

“PELESTARIAN BANGUNAN CAGAR BUDAYA KOTA BENGKALIS”

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan dalam penyusunan Tesis pada Magister Arsitektur pada Program Studi Magister Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan di Universitas Bung Hatta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan Gelar Magister Arsitektur dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun diperguruan tinggi atau instansi maupun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, maka penulis bersedia menerima sanksi yang akan dikenakan.

Bengkalis, 27 Agustus 2024

Penulis



Eko Dharma Putra, ST
NPM. 2010018322010

Daftar isi

Lembar Persetujuan	i
Lembar Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian Tesis	iii
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iii
Daftar gambar	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Keaslian Penelitian	4

BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI	7
2.1 Warisan Budaya	7
2.2 Cagar Budaya	8
2.3 Pengertian Pelestarian dan Pemanfaatan Bangunan	10
2.4 Karakter Arsitektural Bangunan Cagar Budaya	11
2.4.1 Karakter Visual	11
2.4.2 Karakter Spasial	12
2.4.3 Karakter Struktural	13
BAB III	14
METODE PENELITIAN	14
3.1 Metode Penelitian	14
3.1.1 Jenis Metode Penelitian	14
3.2 Metode pemilihan lokasi dan sample penelitian	15
3.3 Metoda pengumpulan data	15

BAB IV	29
TINJAUAN KAWASAN PENELITIAN	29
4.1 Kawasan Penelitian	29
4.2 Karakter Bangunan	29
4.2.1 Wisma Megat Kudu	30
4.2.2 Rumah Kapitan	35
4.2.3 Gedung Daerah Laksamana Raja Dilaut	40
4.2.4 Kantor Dinas Kehutanan	44
4.2.5 Rumah Tradisional Melayu	48
4.2.6 Kompleks Koramil	53
4.2.7 Lembaga Perasyarakatan Bengkalis (LP)	61
BAB V	67
HASIL DAN PEMBAHASAN	67
5.1 Karakter Arsitektur Bangunan Cagar Budaya Dipulau Bengkalis.....	67
5.1.1 Karakter Visual Cagar Budaya Dipulau Bengkalis.....	67
5.1.2 Karakter Spasial Cagar Budaya Dipulau Bengkalis.....	74

5.2 Strategi Pelestarian Cagar Budaya	80
BAB VI	82
KESIMPULAN DAN SARAN	82
6.1 Kesimpulan	82
6.2 Rekomendasi	83
DAFTAR PUSTAKA	84

Daftar Gambar

Gambar 1	16
Gambar 2	16
Gambar 3	17
Gambar 4	19
Gambar 5	20
Gambar 6	31
Gambar 7	31
Gambar 8	32
Gambar 9	33
Gambar 10	33
Gambar 11	35
Gambar 12	36
Gambar 13	37
Gambar 14	37
Gambar 15	38
Gambar 16	39
Gambar 17	39
Gambar 18	40
Gambar 19	41
Gambar 20	42
Gambar 21	43
Gambar 22	45
Gambar 23	45
Gambar 24	46
Gambar 25	46
Gambar 26	47
Gambar 27	47

Gambar 28	48
Gambar 29	49
Gambar 30	50
Gambar 31	51
Gambar 32	52
Gambar 33	52
Gambar 34	55
Gambar 35	55
Gambar 36	57
Gambar 37	56
Gambar 38	57
Gambar 39	57
Gambar 40	57
Gambar 41	58
Gambar 42	58
Gambar 43	58
Gambar 44	59
Gambar 45	59
Gambar 46	59
Gambar 47	60
Gambar 48	60
Gambar 49	61
Gambar 50	62
Gambar 51	63
Gambar 52	63
Gambar 53	64
Gambar 54	65
Gambar 55	66

Gambar 56	67
Gambar 57	67
Gambar 58	68
Gambar 59	68
Gambar 60	69
Gambar 61	70
Gambar 62	72
Gambar 63	74
Gambar 64	74
Gambar 65	75
Gambar 66	75
Gambar 67	75
Gambar 68	76
Gambar 69	77
Gambar 70	79
Gambar 71	79

ABSTRAK

Sejarah merupakan salah satu bagian terpenting dari kehidupan seseorang yang kelak akan diceritakan dikemudian hari, baik itu untuk bagian dari keluarganya maupun orang banyak. Tanpa sejarah kita tidak akan bisa menceritakan keadaan lingkungan, budaya, tingkah laku, kebiasaan dan bahkan bangunan pada masa itu. Dipulau Bengkalis sendiri banyak terdapat peninggalan- peninggalan yang diberkaitan dengan sejarah, baik itu berupa benda, bangunan, benteng dan lainnya. Beberapa bangunan sepertinya ada keterkaitan yang cukup erat dari perjalanan perkembangan kabupaten bengkalis khususnya pulau bengkalis ini sendiri. Sebenarnya mempunyai potensi pariwisata yang cukup besar. Hal ini di tunjukkan dengan cukup banyaknya bangunan-bangunan tua peninggalan zaman kolonial Belanda yang masih terawat dengan baik. Penelitian ini bertujuan menganalisis karakter spasial, visual dari Bangunan Cagar Budaya di pulau Bengkalis serta menganalisis seperti apa pelestarian yang sesuai untuk Bangunan Cagar Budaya yang ada di pulau Bengkalis ini (*heritage planning*)

Kata Kunci : *Karakter Spasial, Karakter Visual, Pelestarian, Bangunan Lama, Bangunan Cagar Budaya, Bengkalis*

ABSTRACT

History is one of the most important parts of a person's life that will be told in the future, both for members of their family and many people. Without history we would not be able to tell about the environment, culture, behavior, habits and even buildings at that time. On Bengkalis Island itself there are many relics related to history, whether in the form of objects, buildings, forts and others. Some of the buildings seem to be quite closely related to the development of Bengkalis Regency, especially Bengkalis Island itself. Actually, it has quite large tourism potential. This is demonstrated by the large number of old buildings left over from the Dutch colonial era which are still well maintained. This research aims to analyze the spatial and visual character of Cultural Heritage Buildings on Bengkalis Island and analyze what kind of preservation is appropriate for Cultural Heritage Buildings on Bengkalis Island (heritage planning)

Keywords : Cultural Heritage Building, old building, Bengkalis, spatial character, visual character

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bengkalis sebagai ibu kota kabupaten dikenal juga dengan julukan Kota Terubuk, karena daerah ini adalah penghasil telur ikan Terubuk yang sangat disukai masyarakat karena rasanya yang amat lezat dan tentu saja menyebabkan harga telur ikan Terubuk menjadi amat mahal. Kota lainnya adalah Duri sebagai daerah penghasil minyak. Letak geografis Kabupaten Bengkalis terdiri dari pulau-pulau dengan daerah pantai pesisir yang menghadap langsung ke Selat Malaka dengan pemandangan yang indah sangat menjadi perhatian para turis, berpusat di Pulau Rupat. Bengkalis sebenarnya mempunyai potensi pariwisata yang cukup besar. Hal ini di tunjukkan dengan cukup banyaknya bangunan-bangunan tua peninggalan zaman kolonial Belanda yang masih terawat dengan baik. Salah satunya seperti penjara peninggalan Belanda yang dibangun pada tahun 1883 yang dijadikan cagar budaya oleh pemerintah daerah kabupaten Bengkalis. Pada saat ini penjara tersebut dalam perawatan Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkalis beserta bangunan-bangunan tua lainnya. Menunjukkan bahwa masyarakat Bengkalis khususnya pemerintah daerah kabupaten Bengkalis amat menghargai sejarah

Sejarah merupakan salah satu bagian terpenting dari kehidupan seseorang yang kelak akan diceritakan dikemudian hari, baik itu untuk bagian dari keluarganya maupun orang banyak. Tanpa kita sadari seiringnya waktu kita sendiri merupakan bagian dari yang tidak memperdulikan sejarah bahkan bisa

dikatakan melupakan sejarah. Tanpa sejarah kita tidak akan bisa menceritakan keadaan lingkungan, budaya, tingkah laku, kebiasaan dan bahkan bangunan pada masa itu. Peninggalan bersejarah merupakan salah satu contoh dari bagian adanya aktifitas yang dilakukan oleh para pelaku pada masa itu, baik itu pusat perdagangan, pusat pemerintahan maupun kegiatan lainnya. Dengan adanya peninggalan-peninggalan bersejarah kita akan bisa melihat dan menceritakan mengenai proses dan karakter kawasan pada masa itu, serta dapat dijadikan bahan dasar dari sebuah perkembangan suatu kawasan atau daerah. Dipulau Bengkulu sendiri banyak terdapat peninggalan- peninggalan yang diberkaitan dengan sejarah, baik itu berupa benda, bangunan, benteng dan lainnya. Beberapa bangunan sepertinya ada keterkaitan yang cukup erat dari perjalanan perkembangan kabupaten Bengkulu khususnya pulau Bengkulu ini sendiri, ini terlihat dari jarak yang tidak cukup jauh antara bangunan bangunan yang ada.

Bukan hanya itu PBB pun melalui badan UNWTO yang merupakan organisasi pariwisata dunia dibawah PBB yang memiliki wewenang untuk mempromosikan pariwisata dunia dan bertanggung jawab pada keberlanjutan dan akses pariwisata dunia. Ditahun 2005 United Nations World Tourism Organization (UNWTO) mencatat bahwa kunjungan wisatawan ke obyek wisata warisan budaya dan sejarah telah menjadi salah satu kegiatan dan rutinitas wisata yang tercepat pertumbuhannya (Timothy dan Nyaupane, 2009). Dua jenis kegiatan wisata yang erat hubungannya dengan warisan budaya dan peninggalan sejarah adalah cultural tourism (wisata budaya) dan Heritage tourism (wisata ke situs-situs warisan atau pusaka)

1.2 Permasalahan Penelitian

1. Seperti apa Karakter Spasial Dan Visual Bangunan Cagar Budaya dipulau Bengkulu
2. Bagaimana Strategi pelestarian yang sesuai untuk mempertahankan karakter Bangunan Cagar Budaya di pulau Bengkulu ini

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis karakter spasial dan visual bangunan cagar budaya dipulau Bengkulu
2. Menganalisis dan menentukan strategi pelestarian yang sesuai untuk mempertahankan karaktersitik bangunan cagar budaya di pulau Bengkulu.

1.4 Manfaat Penelitian

Untuk manfaat penelitian ini diharapkan ada manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Untuk Perkembangan ilmu pengetahuan mengenai pengembangan bangunan cagar budaya itu sendiri, baik itu dari menjaga, merawat merevitalisasi serta pemanfaatannya.

2. Manfaat praktis

Untuk manfaat praktis ini diharapkan bisa bermanfaat bagi

- a. Untuk Pemerintah daerah Kabupaten Bengkalis agar bisa dijadikan acuan dalam pengembangan bangunan cagar budaya ini, berupa Rehabilitasi/ Renovasi dan konservasi pada bangunan BCB itu.
- b. Untuk Pemerintah daerah Kabupaten Bengkalis dapat langsung mengawasi, menjaga dan melestarikan bangunan cagar budaya dikabupaten Bengkalis
- c. Untuk masyarakat bengkalis khususnya dikota Bengkalis agar masyarakat tau akan mengenai sejarah kota Bengkalis dengan adanya bangunan cagar budaya ini.

1.5 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini bertujuan agar penelitian lebih bisa menfokuskan kemana arah penelitian ini akan dikaji, serta tidak ada persamaan fokus dalam meneliti dan membahas kajian yang terdahulu yang telah dilakukan. Ada beberapa kajian yang memiliki tema yang sama yaitu konservasi, pelestarian, BCB dan lainnya.

1. Tesis oleh Agung Bayu Saputro dengan judul “*Konservasi bangunan cagar budaya benteng williem II*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dan evaluatif, dimana semua data diperoleh melalui studi lapangan, wawancara, dan studi literatur yang sesuai. Data-data yang terkumpul kemudian dianalisa dengan teori-teori dan peraturan-peraturan terkait mengenai bangunan

cagar budaya benteng dan proses konservasinya. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi nilai penting bangunan cagar budaya, mengkaji proses desain konservasi pada bangunan Benteng Willem II Ungaran yang telah dilakukan dan menganalisa proses pelaksanaan konservasi yang telah dilakukan serta bagaimana pelestarian yang perlu dilakukan untuk di masa mendatang. Melalui penelitian ini ditemukan beberapa hasil, antara lain adanya perbedaan dalam proses perencanaan dari BPCB dengan pelaksanaan konservasi yang dilakukan, serta adanya perubahan-perubahan bagian bangunan Benteng Willem II Ungaran. Oleh karena itu diharapkan penelitian ini dapat menjadi manfaat bagi pemerintah daerah, pemilik perorangan maupun swasta dan instansi pemerintah yang memiliki Bangunan Cagar Budaya, sehingga dapat melestarikan Bangunan Cagar Budaya yang ada.

2. Lanjutan penelitian hibah ristekdikti 2017 dengan judul pelestarian aspek bentuk – fungsi arsitektur bangunan cagar budaya tradisional ikonik dipulau bali. Studi ini mendeskripsikan pelestarian aspek bentuk-fungsi arsitektur, berupa elemen arsitektur nya dan konsep tindakan pelestarian. Penelitian ini menggunakan metoda deskripsi-eksplanatif melalui teori arsitektur. Objek studi yang diambil adalah puri saren di ubud bali, dengan kasus studi bale ukiran palebahan saren rangki dan bale meten palebahan saren kangin delodan.

No	Penelitian	Fokus	Metode	Lokasi
1	Kajian Konservasi Bangunan Cagar Budaya Benteng Wiliem II Unggaran, Tesi oleh Agung Bayu Saputro	Kajian Konservasi Bangunan Cagar Budaya Benteng Wiliem II Unggaran	Analisa Deskriptif dan Evaluatif	Unggaran, Semarang Jawa Tengah
2	Pelestarian aspek bentuk-fungsi arsitektur bangunan cagr budaya traduisoinal ikonik bali, lajnutan penelitian ristek dikti	Pelestarian aspek bentuk-fungsi arsitektur bangunan cagr budaya traduisoinal ikonik bali.	Pendekatan teori arsitektur, budaya bali dan teori pelestarian	Puri saren diubud bali
3	Pelestarian Bangunan Cagar Budaya Kota Bengkulu	Upaya pelestarian Bangunan lama (dipulau Bengkulu)	kualitatif deskriptif dan kesejarahan	Pulau Bengkulu